

Implementasi Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas Sekolah Dasar

Eva Susila Desi
IAIN Curup
evasusila@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan implementasi pendekatan interaktif dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas Sekolah Dasar. Pendekatan interaktif telah diakui sebagai metode efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi kegiatan pembelajaran PAI yang menerapkan pendekatan interaktif di beberapa kelas Sekolah Dasar. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan partisipatif. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mengarahkan diskusi kelompok, permainan peran, dan kegiatan kolaboratif lainnya yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berinteraksi secara aktif. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari materi tersebut. Namun, tantangan dalam mengimplementasikan pendekatan ini termasuk persiapan materi yang matang, manajemen waktu yang efektif, dan penilaian yang sesuai dengan pendekatan interaktif. Penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi dan manfaat pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan ini dapat diadopsi oleh guru-guru PAI untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang inovatif di masa mendatang.

Kata Kunci: Pendekatan Interaktif, Pendidikan Sekolah Dasar

Abstract: This study aims to analyze and document the implementation of an interactive approach in the context of Islamic Religious Education (PAI) learning in elementary school classes. The interactive approach has been recognized as an effective method of increasing student engagement and facilitating better understanding of concepts. This research was conducted by observing PAI learning activities that applied an interactive approach in several elementary school classes. Qualitative research methods were used to collect data through classroom observations, interviews with teachers, and analysis of documents related to curriculum and learning materials. The research findings reveal that an interactive approach to Islamic education learning creates a more dynamic and participatory environment. The teacher acts as a facilitator in directing group discussions, role plays, and other collaborative activities that encourage students to think critically and interact actively. In addition, the results of the study show that an interactive approach in learning PAI can increase students' understanding of Islamic religious concepts and increase their interest in learning the material. However, challenges in implementing this approach include careful preparation of materials, effective time management, and appropriate assessment with an interactive

approach. This research provides insight into the potential and benefits of an interactive approach in teaching PAI in elementary schools. The practical implication of this research is that this approach can be adopted by PAI teachers to create a more interesting and meaningful learning experience for students. It is also hoped that this research can contribute to the development of innovative PAI learning methods in the future.

Keywords: Interactive Approach, Elementary School Education

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di tingkat Sekolah Dasar. Pembelajaran PAI yang efektif tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa serta pemanfaatan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan psikososial anak.¹ Dalam era pendidikan yang semakin dinamis, penerapan pendekatan interaktif telah dikenal sebagai salah satu metode yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan ini mengutamakan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, mendorong pemahaman konsep yang lebih mendalam, dan merangsang kreativitas serta pemikiran kritis.²

Teori Para Ahli:

- a. Lev Vygotsky - Teori Pembelajaran Sosial: Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Menurutnya, dalam konteks pembelajaran, interaksi dengan guru dan teman sekelas memiliki peran penting dalam pengembangan kognitif anak. Pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI dapat memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan melalui diskusi, pertukaran ide, dan kerjasama dalam kelompok.³
- b. Jean Piaget - Teori Kognitif: Piaget mengemukakan bahwa anak-anak mengalami perkembangan kognitif melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam konteks pembelajaran PAI, pendekatan interaktif dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif

¹ Rozalina Rozalina, Happy Fitria, and Rohana Rohana, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III," *Journal of Education Research* 1, no. 2 (October 2020): 165–76, <https://doi.org/10.37985/JOE.V1I2.17>.

² MMAH Moharam, S Mokhtar, and K Thia, "Pendekatan Kaedah Interaktif Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam Abad Ke-21 Di Sekolah Menengah Kebangsaan Kota Kinabalu," *EDITORIAL BOARD ICTLD* (researchgate.net, 2021), https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Mat-Yusoff/publication/354811250_5th_International_Conference_on_Teacher_Learning_and_Development_ICTL2021_Proceedings/links/614dbee522ef665fb5809bc/5th-International-Conference-on-Teacher-Learning-and-Develop.

³ Shoffan Shoffa, "Meta Analisis Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Vygotsky* 4, no. 2 (2022): 105, <https://doi.org/10.30736/voj.v4i2.571>.

siswa, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih relevan dan mudah dipahami.⁴

- c. Jerome Bruner - Teori Konstruktivisme: Bruner berpendapat bahwa pembelajaran lebih efektif saat siswa secara aktif terlibat dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman konkret dan interaksi dengan lingkungan serta guru. Pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI dapat memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan agama secara lebih mendalam dan berarti.⁵
- d. David Kolb - Teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Kolb mengajukan model belajar siklus belajar berdasarkan pengalaman yang melibatkan empat tahap: pengalaman konkret, refleksi, konsep abstrak, dan pengujian dalam situasi baru. Pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI dapat memungkinkan siswa untuk terlibat dalam keempat tahap ini, mengarah pada pemahaman yang lebih holistik dan tahan lama.⁶

Pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar memiliki potensi untuk mengubah pengalaman belajar siswa, meningkatkan pemahaman konsep agama, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian yang mendokumentasikan implementasi dan dampak pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI menjadi relevan dan penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

2. Metode

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan partisipatif. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mengarahkan diskusi kelompok, permainan peran, dan kegiatan kolaboratif lainnya yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berinteraksi secara aktif.⁷

⁴ L Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 2020, <http://annisa.uinkhas.ac.id/index.php/annisa/article/view/26>.

⁵ B K Khoiriyah and M Murni, "Peran Teori" Discovery Learning" Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Thawalib*, 2021, <https://www.neliti.com/publications/358620/peran-teori-discovery-learning-jerome-bruner-dalam-pembelajaran-pendidikan-agama>.

⁶ Eka Putri Azrai, Ernawati Ernawati, and Gita Sulistianingrum, "Ragam Gaya Belajar Siswa SMA Menurut David Kolb Dalam Pembelajaran Biologi," *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4, no. 4 (2018): 251, <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.302>.

⁷ S Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (books.google.com, 2021), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=memahami+kompleksitas+sistem+kehidupan&ots=gzEd4OV3lc&sig=eAkd4N-Eqz36mmlINvtZD9oWPK8>.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi pendekatan interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas Sekolah Dasar memiliki potensi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa. Dalam bagian ini, akan dibahas beberapa aspek penting terkait dengan penerapan pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI serta dampaknya pada pemahaman siswa terhadap konsep agama Islam.⁸

1. Lingkungan Pembelajaran Dinamis dan Partisipatif: Pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI mengubah peran guru dari sekadar penyampai informasi menjadi seorang fasilitator. Guru merancang kegiatan yang melibatkan diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi aktif dengan materi pembelajaran dan teman sekelas. Interaksi ini juga mendorong siswa untuk berbagi pandangan, bertukar informasi, dan merangsang pertanyaan-pertanyaan yang mendalam.
2. Peningkatan Pemahaman Konsep Agama Islam: Pendekatan interaktif mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep agama Islam. Melalui diskusi dan berbagai kegiatan interaktif, siswa dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan situasi dunia nyata. Misalnya, melalui permainan peran, siswa dapat menjalankan skenario yang mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama.
3. Minat Belajar yang Meningkat: Pendekatan interaktif memicu minat belajar siswa karena menghadirkan variasi dalam pembelajaran. Metode seperti diskusi kelompok, proyek kelompok, dan penggunaan media visual atau audiovisual dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Ketika siswa merasa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, minat mereka terhadap materi pelajaran cenderung meningkat.
4. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kritis: Interaksi yang intens dalam pendekatan interaktif memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan

⁸ Dodi Irawan et al., "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 219–28, <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i4.3225>.

kritis. Mereka belajar berbicara di depan umum, mendengarkan pandangan orang lain, mengajukan pertanyaan, dan menyusun argumen. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial mereka di luar kelas.

Tantangan dan Implikasi: Namun, penerapan pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Persiapan materi yang matang, manajemen waktu yang efektif, dan penilaian yang sesuai dengan pendekatan interaktif dapat menjadi tantangan bagi guru. Selain itu, ukuran kelas dan perbedaan kebutuhan siswa dapat mempengaruhi efektivitas penerapan pendekatan ini.⁹

Dalam konteks pendidikan PAI di Sekolah Dasar, penting bagi guru untuk merencanakan dan mengadaptasi pendekatan interaktif dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran. Pelatihan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran interaktif juga perlu diperhatikan agar pendekatan ini dapat diimplementasikan secara optimal.

Kesimpulan: Penerapan pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan pemahaman mereka terhadap konsep agama Islam. Dengan menggeser peran guru menjadi seorang fasilitator, siswa diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial dan kritis, serta menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun tantangan ada, manfaat yang dihasilkan dari pendekatan ini memberikan pijakan untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran PAI yang inovatif dan efektif di masa depan.

4. Kesimpulan

Dalam konteks pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar, implementasi pendekatan interaktif telah terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam mengubah dinamika pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap konsep agama Islam. Dari pembahasan yang telah diuraikan, beberapa poin kunci dapat diambil sebagai kesimpulan:

⁹ Destriani et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.

- a. Pendekatan Interaktif Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Dinamis: Penerapan pendekatan interaktif melibatkan peran guru sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, menggairahkan minat belajar, dan memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran.
- b. Pemahaman Konsep Agama Islam yang Mendalam: Pendekatan interaktif mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep agama Islam. Melalui diskusi, permainan peran, dan kegiatan kolaboratif, siswa dapat mengaitkan ajaran agama dengan situasi nyata, mengarah pada pemahaman yang lebih bermakna.
- c. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kritis: Interaksi aktif dalam pendekatan interaktif membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kritis. Mereka belajar berbicara di depan umum, mendengarkan pendapat orang lain, dan merumuskan argumen berdasarkan pemikiran kritis.
- d. Tantangan dan Implikasi: Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, penerapan pendekatan interaktif juga dihadapkan pada tantangan seperti persiapan materi yang cermat, manajemen waktu, dan evaluasi yang sesuai. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan bagi guru dalam mengadopsi pendekatan ini sangatlah penting.
- e. Kontribusi terhadap Pengembangan Pendidikan PAI: Penggunaan pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar bukan hanya meningkatkan pemahaman agama siswa, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan bermakna, pendekatan ini membantu membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang kuat serta keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam masyarakat.

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan pendekatan interaktif dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar, perlu adanya kolaborasi antara pihak pendidikan, guru, dan masyarakat. Dukungan dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan pendekatan pengembangan kurikulum yang sesuai dapat membantu mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi pendekatan ini. Sebagai hasilnya, pendekatan interaktif dapat terus berkembang sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk pemahaman agama dan karakter siswa di tingkat Sekolah Dasar.

Referensi

- Azrai, Eka Putri, Ernawati Ernawati, and Gita Sulistianingrum. "Ragam Gaya Belajar Siswa SMA Menurut David Kolb Dalam Pembelajaran Biologi." *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4, no. 4 (2018): 251. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.302>.
- Destriani, Rahmat Yudhi Septian, Nurhayani, Idi Warsah, and Ruly Morganna. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.
- Irawan, Dodi, Karolina Asri, Destriani, Ade Surya, and Ridwan Saleh. "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 219–28. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i4.3225>.
- Khoiriyah, B K, and M Murni. "Peran Teori" Discovery Learning" Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Thawalib*, 2021. <https://www.neliti.com/publications/358620/peran-teori-discovery-learning-jerome-bruner-dalam-pembelajaran-pendidikan-agama>.
- Marinda, L. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 2020. <http://annisa.uinkhas.ac.id/index.php/annisa/article/view/26>.
- Moharam, MMAH, S Mokhtar, and K Thia. "Pendekatan Kaedah Interaktif Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam Abad Ke-21 Di Sekolah Menengah Kebangsaan Kota Kinabalu." *EDITORIAL BOARD ICTLD ... researchgate.net*, 2021. https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Mat-Yusoff/publication/354811250_5th_International_Conference_on_Teacher_Learning_and_Development_ICTLD_2021_Proceedings/links/614dbeef522ef665fb5809bc/5th-International-Conference-on-Teacher-Learning-and-Develop.
- Rozalina, Rozalina, Happy Fitria, and Rohana Rohana. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III." *Journal of Education Research* 1, no. 2 (October 2020): 165–76. <https://doi.org/10.37985/JOE.V1I2.17>.
- Sarosa, S. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. books.google.com, 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YY9LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=memahami+kompleksitas+sistem+kehidupan&ots=gzEd4OV3Ic&sig=eAkd4N-Eqz36mmlINvtZD9oWPK8>.
- Shoffa, Shoffan. "Meta Analisis Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Vygotsky* 4, no. 2 (2022): 105.

<https://doi.org/10.30736/voj.v4i2.571>.